

Artikel Review

Pengelolaan Sampah Berkelanjutan Sebagai Strategi Pendukung Pembangunan Berkelanjutan : *Systematic Literature Review*

Riwayat Artikel:

Masuk: 24-04-2025

Diterima: 05-03-2026

Dipublikasi: 14-06-2026

Sustainable Waste Management as a Supporting Strategy for Sustainable Development: A Systematic Literature Review

Afif Nur Khayati¹✉ · Amin Pujiati¹ Inaya Sari Melati¹

Cara Mengutip

Khayati, Afif Nur, Amin Pujiati, dan Inaya Sari Melati. 2026.

“Pengelolaan Sampah Berkelanjutan Sebagai Strategi Pendukung Pembangunan Berkelanjutan : Systematic Literature Review”. Jurnal Ekologi, Masyarakat Dan Sains 7 (1): 26-33.
<https://doi.org/10.55448/7m13e429>.

¹Magister Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Semarang

✉ Penulis koresponden: afifnurkhayati02@students.unnes.ac.id

Abstrak: Pengelolaan sampah menjadi tantangan besar yang dihadapi Indonesia, terutama dalam kaitannya dengan keberlanjutan lingkungan dan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi praktik pengelolaan sampah berkelanjutan di Indonesia serta mengevaluasi bagaimana strategi tersebut mendukung pembangunan berkelanjutan. Metode yang digunakan adalah *Systematic Literature Review* (SLR) dengan pendekatan PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*). Hasil studi menunjukkan bahwa berbagai pendekatan seperti program bank sampah, kolaborasi lintas sektor, serta edukasi dan partisipasi masyarakat berperan penting dalam mewujudkan pengelolaan sampah yang berkelanjutan. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya dukungan kebijakan, infrastruktur, dan inovasi dalam pengelolaan sampah sebagai strategi integral untuk mendukung pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

Kata Kunci: Inovasi Lingkungan, Pengelolaan Sampah Berkelanjutan, Pembangunan Berkelanjutan

Abstract: Waste management is a major challenge faced by Indonesia, which ends up being related to environmental hunger and the achievement of sustainable development goals (SDGs). This study aims to identify sustainable management practices in Indonesia and broadcast how these strategies support sustainable development. The method used is the Systematic Literature Review (SLR) with the PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analyses*) approach. The results of the study indicate that various approaches such as waste bank programs, cross-sector collaboration, and community education and participation play an important role in realizing sustainable waste management. This study also highlights the importance of policy support, infrastructure, and innovation in waste management as an integral strategy to support sustainable development in Indonesia.

Keywords: Environmental Innovation, Sustainable Waste Management, Sustainable Development

Lisensi:

Hak Cipta (c) 2026 Jurnal Ekologi, Masyarakat dan Sains



Artikel ini berlisensi Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

1 PENDAHULUAN

Permasalahan sampah merupakan tantangan besar bagi Indonesia yang berdampak luas terhadap lingkungan, kesehatan, hingga pembangunan sosial-ekonomi. Data dari

Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) menunjukkan bahwa Indonesia menghasilkan lebih dari 60 juta ton sampah per tahun, dengan mayoritas berasal dari rumah tangga dan aktivitas perkotaan. Pada tahun 2023 Indonesia menghasilkan lebih dari 68,5 juta ton sampah,

Khayati, Afif Nur, Amin Pujiati, dan Inaya Sari Melati. 2026. "Pengelolaan Sampah Berkelanjutan Sebagai Strategi Pendukung Pembangunan Berkelanjutan: Systematic Literature Review".

dengan 37,6% diantaranya belum dikelola dengan baik dan hanya 7,5% yang didaur ulang (KLHK, 2023). Sebagian besar sampah belum dikelola secara optimal dan berakhir di tempat pembuangan akhir yang semakin menumpuk.

Pada kondisi krisis pengelolaan sampah ini, strategi pengelolaan sampah berkelanjutan muncul sebagai solusi yang tidak hanya fokus pada pengurangan volume sampah, tetapi juga memperhatikan aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan dalam prosesnya. Pendekatan ini sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), khususnya tujuan ke-11 (kota dan permukiman berkelanjutan), tujuan ke-12 (konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab), serta tujuan ke-13 (penanganan perubahan iklim) (Nooraini, 2024; Rahmawati dkk., 2021).

Berbagai studi di Indonesia menunjukkan bahwa strategi seperti pengembangan bank sampah, program *zero waste*, edukasi masyarakat, dan kolaborasi antar pemangku kepentingan telah memberikan dampak positif dalam pengelolaan sampah (Azis et al., 2025; Prawisudawati et al., 2024). Meski demikian, implementasi di lapangan masih menemui berbagai tantangan, seperti kurangnya infrastruktur pendukung, lemahnya koordinasi antar lembaga, dan rendahnya partisipasi masyarakat (Komarudin et al., 2023; Napitupulu & Muhyidin, 2021).

Dengan demikian, diperlukan kajian literatur yang sistematis guna mengidentifikasi praktik-praktik terbaik, tantangan, dan strategi pengelolaan sampah yang telah diterapkan di berbagai daerah di Indonesia. Tujuannya untuk mengidentifikasi praktik-praktik terbaik, tantangan, dan strategi pengelolaan sampah yang telah diterapkan di berbagai daerah di Indonesia. Tidak hanya berfokus pada aspek lingkungan, pengelolaan sampah yang efektif juga memiliki dampak signifikan terhadap aspek ekonomi masyarakat. Pengelolaan sampah yang berkelanjutan mampu menciptakan peluang ekonomi baru, seperti pendirian bank sampah, industri daur ulang, hingga usaha pengolahan kompos, yang secara langsung memberikan tambahan pendapatan bagi masyarakat.

Pada konteks ekonomi sirkular (*circular economy*), sampah bukan lagi dipandang sebagai limbah yang tidak bernilai, tetapi sebagai sumber daya yang dapat dimanfaatkan kembali. Berbagai studi menunjukkan bahwa inisiatif seperti bank sampah dan pengelolaan limbah berbasis komunitas mampu meningkatkan kesejahteraan rumah tangga, membuka lapangan kerja baru, dan mengurangi ketergantungan pada sistem ekonomi linier yang eksploitatif (Azis et al., 2025;

Prawisudawati et al., 2024). Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi dan menganalisis secara sistematis bagaimana program-program tersebut berkontribusi terhadap penguatan ekonomi lokal.

2 METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) dengan kerangka kerja PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*), yang merupakan alat panduan untuk melaporkan tinjauan sistematis dan meta-analisis. Penelitian ini, dilakukan pada Bulan Februari-Maret 2025. Kitchenham et al., (2009) mendefinifikan SLR adalah proses mengidentifikasi, menilai dan menafsirkan bukti penelitian yang telah tersedia dengan tujuan menyediakan jawaban atas pertanyaan penelitian secara lebih spesifik. Perera et al., (2014) lebih lanjut menjelaskan bahwa metode SLR adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengoleksi, mengidentifikasi dan menganalisis secara kritis dari studi penelitian yang tersedia, seperti artikel, prosiding, buku, dan disertasi melalui prosedur ilmiah dan sistematis. Adapun prosedur sistematis terdiri dari beberapa tahapan, yaitu; 1) menyusun latar belakang dan tujuan; 2) merumuskan pertanyaan peneliti; 3) pencarian literatur; 4) melakukan seleksi berdasarkan kriteria; 5) strategi ekstraksi data; 6) *assess quality of primary studies*; 7) sintesis data (Wahono, 2015).

Tabel 1. Research Questions (RQ)

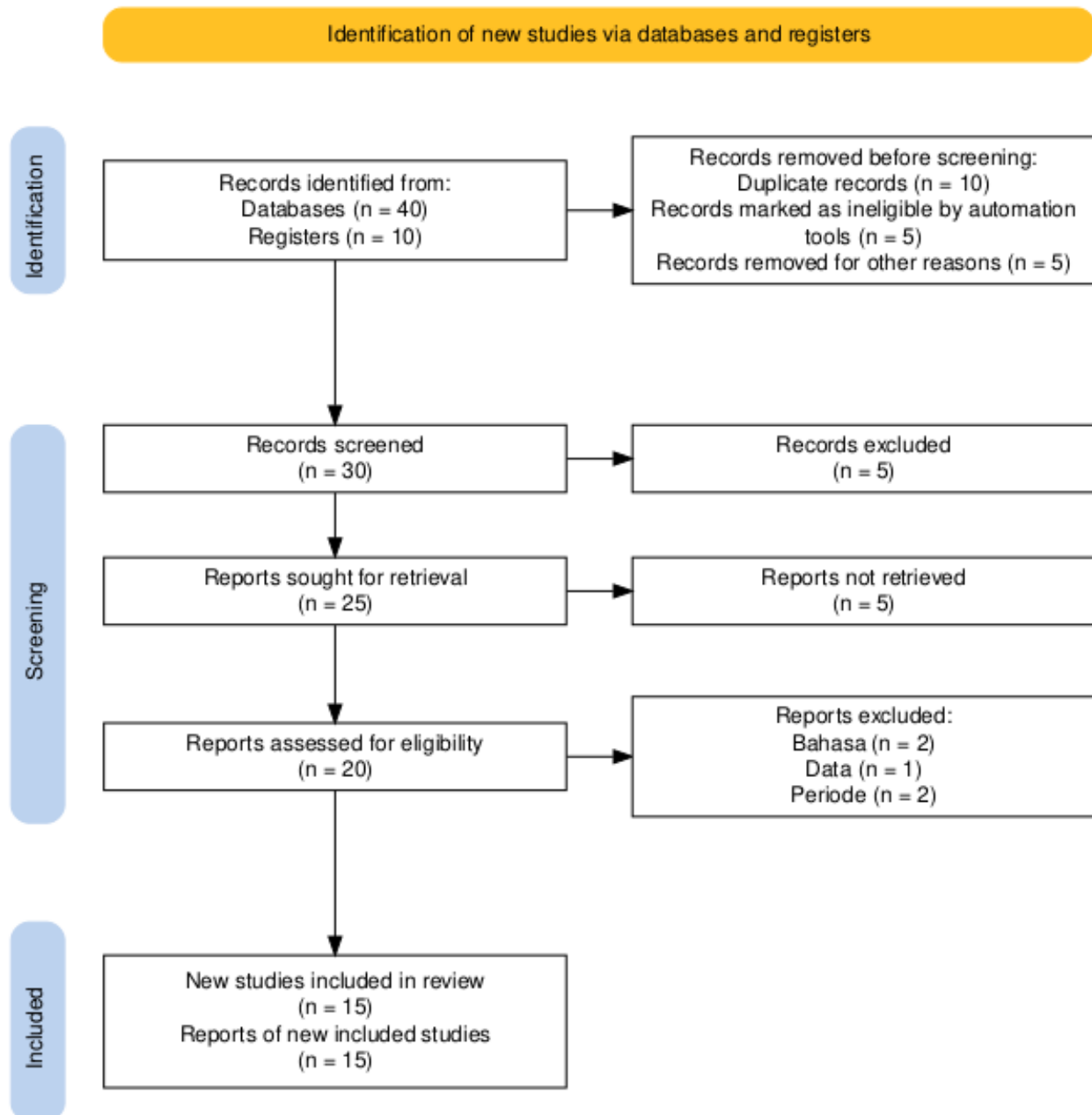
RQ	Pertanyaan Peneliti	Motivasi
RQ1	Bagaimana pengelolaan sampah berkelanjutan di Indonesia?	Mengidentifikasi pengelolaan sampah berkelanjutan di Indonesia
RQ2	Bagaimana strategi dan tantangan pengelolaan sampah berkelanjutan mendukung pembangunan berkelanjutan?	Mengidentifikasi strategi dan tantangan pengelolaan sampah berkelanjutan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan

Sumber: (Data Olahan, 2025)

Penelitian ini menggunakan protokol atau kerangka kerja ilmiah PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*) adalah kerangka kerja alur metodologis global yang sengaja dirancang untuk menghasilkan standarisasi komprehensif dalam pelaporan

tinjauan sistematis. *PRISMA Flow Diagram* bertindak sebagai mekanisme epistemik yang memungkinkan peneliti memvisualisasikan proses seleksi literatur secara transparan, mengidentifikasi tahap penyaringan dokumen akademik, mengomunikasikan keputusan metodologis dalam pemilihan studi dan memastikan akuntabilitas dan reproduibilitas proses penelitian.

Adapun diagram alur PRISMA dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Alur PRISMA

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

No	Penulis	Judul	Jurnal	Hasil
1	(Billah et al., 2019)	<i>Cobent (Community Based Environment)</i> Dalam Pengelolaan Sampah Mandiri Guna Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan di Dusun Sukunan Banyuraden Sleman DIY	Jurnal Administrasi dan Kebijakan Publik, Vol. 3 Nomor 2, Hal 195-213	upaya <i>Cobent</i> dalam pengelolaan sampah secara mandiri yang dilakukan secara berkesinambungan sehingga mampu mewujudkan Pembangunan berkelanjutan di Dusun Sukunan serta mampu menjadi <i>support system</i> yang utama dan <i>best practiced</i> bagi daerah lainnya.
2	(Azis et al., 2025)	Optimalisasi Pengelolaan Sampah dan Pembangunan Berkelanjutan di Desa Sugiale Kabupaten Bone (Studi Kasus Bank Sampah Al-Muqarrabin)	Jurnal EMT Kita, Vol. 9 Nomor 2, 480-487	Program bank sampah Al-Muqarrabin memberikan dampak positif terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat Desa Sugiale Kabupaten Bone, seperti aspek ekonomi dengan memberikan pendapatan tambahan bagi masyarakat, Aspek lingkungan melalui peningkatan kebersihan lingkungan dan juga estetika desa, serta aspek sosial melalui peningkatan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan dan juga meningkatkan solidaritas masyarakat
3	(Sudirman & Phradiansah, 2019)	Tinjauan Implementasi Pembangunan Berkelanjutan: Pengelolaan Sampah Kota Kendari	Sospol: Jurnal Sosial Politik, Vol 5 Nomor 2, Hal. 291-305	implementasi kebijakan pengelolaan sampah turut memperhatikan pembangunan berkelanjutan pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan serta telah sesuai dengan upaya pencapaian SDGs Tujuan ke 11
4	(Suwerda et al., 2019)	Pengelolaan Bank Sampah Berkelanjutan di Wilayah Perdesaan Kabupaten Bantul	Jurnal Sains dan Teknologi Lingkungan, Vol. 11 Nomor 1, Hal 74-86	Pemerintah dan penggiat sampah yang tergabung dalam Jejaring Pengelola Sampah Mandiri (JPSM) dengan partisipasi masyarakat menabung sampah di bank sampah.
5	(Sufianti, 2019)	Perencanaan Kolaborasi Dalam Pengelolaan Sampah Sebagai Upaya Pembangunan Lingkungan Yang Berkelanjutan	Jurnal Ilmu Administrasi, Vol 8 Nomor 3, Hal 322-329	Keterlibatan dan komitmen para pemangku kepentingan dari mulai masyarakat, perguruan tinggi, LSM, pengusaha, dan pemerintah sangat diperlukan dalam berkolaborasi untuk upaya Pembangunan berkelanjutan.
6	(Prawisudawati et al., 2024)	Keberhasilan Komunitas dalam Pengelolaan Sampah: Studi Kasus Bank Sampah di Desa Sukowati	Jurnal Sosiologi Agama Indonesia, Vol. 5 Nomor 1. Hal. 122-134	Pengelolaan yang terstruktur, edukasi masyarakat, dan pemberdayaan komunitas melalui kerja sama antar warga dan dengan pihak terkait, terbukti efektif dalam menciptakan lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan berkelanjutan.
7	(Napitupulu & Muhyidin, 2021)	Tantangan Partisipasi Pemangku Kepentingan Dalam	Jurnal Pembangunan Wilayah dan	Tantangan yang ditemukan adalah kolaborasi antar pemangku kepentingan tersebut.

		Tata Kelola Sampah Kota Berkelanjutan	Kota, Vol 17 Nomor 4, Hal 385-397	
8	(Malihah & Nazairin, 2024)	Sampah Plastik Sacht Dalam Perspektif Pembangunan Berkelanjutan	YUME: Journal of Management, Vol 7 Nomor 1, Hal. 198-210	Beberapa negara telah menerapkan kebijakan pembatasan penggunaan plastik, namun kebijakan tersebut masih belum sepenuhnya efektif karena sebagian masyarakat yang sekaligus konsumen belum semuanya memahami akan akan dampak plastik terhadap kerusakan lingkungan jika sampah plastik tidak dikelola dengan baik.
9	(Nooraini, 2024)	Pengelolaan Sampah Berkelanjutan melalui Pendampingan Pembuatan Pupuk Kompos dari Sampah Rumah Tangga di Desa Cileles Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang	Civitas Conseratio, Vol 4 Nomor 1. Hal 1-10	Masyarakat memahami pengelolaan sampah secara berkelanjutan dan mampu membuat pupuk kompos dari sampah rumah tangganya sendiri
10	(Nurdiani & Muslim, 2022)	Analisis Pengelolaan Sampah di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri Sebagai Implementasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	Jurnal Pengendalian Pencemaran Lingkungan, Vol 4 Nomor 2, Hal 38 - 50	Pengelolaan sampah relevan dengan tujuan SDGs tujuan ke 6, 13 dan 14 dan mampu meningkatkan kreativitas santri dalam memanfaatkan sampah daur ulang.
11	(Masvika et al., 2024)	Pendampingan Pengelolaan Sampah Botol Plastik Dalam Mendukung Program Pembangunan Berkelanjutan Di Kelurahan Tlogosari Wetan Kota Semarang	Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol 4 Nomor 2, Hal 181-187	Kegiatan pendampingan ini memberikan hasil peningkatan pemahaman dan kepedulian masyarakat sebesar 70%, yang didukung dengan 80% masyarakat menyatakan berkomitmen dalam pemilahan sampah botol plastik sebagai wujud pengelolaan sampah berkelanjutan.
12	(Rahmawati et al., 2021)	Analisis Pengelolaan Sampah Berkelanjutan Pada Wilayah Perkotaan Di Indonesia	Jurnal Bina Gogik, Vol 8 Nomor 1, Hal 1-12	Pelaksanaan pengelolaan sampah kota berkelanjutan di Indonesia masih menemui banyak hambatan yang serius, ditinjau dari implementasi dalam menjamin air bersih dan sanitasi layak, komunitas dan kota yang berkelanjutan serta menjamin pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan serta pemenuhan aspek eksisting pengelolaan sampah yang pelaksanaan teknis dan dampaknya belum menyeluruh dirasakan;

13	(Komarudin et al., 2023)	Implementasi Kebijakan Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga Di Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya	Indonesian Journal of Education and Humanity, Vol 3 Nomor 4 Hal 41-49	implementasi kebijakan pengelolaan sampah rumah tangga di Kecamatan Indihiang menghadapi berbagai tantangan, termasuk kurangnya infrastruktur pengelolaan sampah yang memadai, minimnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pemilahan sampah, dan kendala dalam koordinasi antara pemerintah daerah, lembaga terkait, dan masyarakat.
14	(Ro'aini & Azizah, 2024)	Pengelolaan Sampah Berkelanjutan Sebagai Aksi Iklim Dalam Mengurangi Dampak Perubahan Iklim : Sebuah Tinjauan Literatur	Jurnal Kesehatan Tambusai, Vol 5 Nomor 1, Hal. 1753-1762	Masyarakat sebagai subjek yang berpartisipasi dalam program pengelolaan sampah secara berkelanjutan dapat menjadi sebuah aksi iklim yang komprehensif untuk mengurangi gas emisi rumah kaca dalam rangka upaya mengurangi dampak perubahan iklim yang terjadi
15	(Suryawan & Atmika, 2021)	Pengelolaan Sampah Berbasis Zero waste No Landfill Sebagai Upaya Pelestarian Lingkungan Berkelanjutan	Jurnal Bakti Saraswati Vol 10 Nomor 2, Hal 138-145	Efektivitas penerapan program zero waste no landfill diukur melalui ketepatan sasaran, tujuan dan pemantauan program, yang terlihat dari peran aktif pegawai yang turut serta menciptakan lingkungan hidup yang sehat dan beberapa pegawai juga bekerjasama dalam segala kegiatan untuk mengurangi volume sampah sekaligus meminimalkan penggunaan plastik

Tabel 1. Hasil Literature Review Jurnal Terpilih

Hasil penelitian dari 15 artikel yang terpilih dalam kurun waktu 2019-2024 menunjukkan bahwa pengelolaan sampah berkelanjutan di Indonesia telah mengalami perkembangan signifikan melalui pendekatan yang inovatif dan juga partisipatif. Temuan utama yang ditemukan dalam studi literatur yang ada yaitu mengenai pendekatan berbasis komunitas. Model seperti *Cobent (Community Based Environt)* yang merupakan usaha pengelolaan lingkungan dengan menitikberatkan peran aktif komunitas dimana polanya mengakui hak masyarakat lokal dalam mengelola lingkungan kawasan mereka secara adat atau pengelola komunitas, dengan implementasi *Cobent* berupa pengelolaan sampah mandiri (Billah et al., 2019) dan bank sampah komunitas (Prawisudawati et al., 2024) menunjukkan bahwa efektifitas partisipasi dalam mengelola sampah secara mandiri tidak hanya meningkatkan kesadaran lingkungan, melainkan mendorong pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Beberapa studi menekankan bagaimana pengelolaan sampah dikaitkan langsung dengan

pencapaian tujuan Pembangunan berkelanjutan (SDGs), khususnya pada tujuan 11 (kota berkelanjutan, 12 (produksi dan konsumsi berkelanjutan), dan 13 (penanganan perubahan iklim) (Ro'aini & Azizah, 2024; Sudirman & Phradiansah, 2019). Pengelolaan sampah yang baik menciptakan lingkungan perkotaan yang bersih, sehat, dan layak huni. Misalnya, Sudirman & Phradiansah, (2019) meneliti Kota Kendari dan menemukan bahwa pengelolaan sampah yang memperhatikan prinsip keberlanjutan dapat mengurangi pencemaran dan meningkatkan kualitas hidup warga kota. Program seperti bank sampah dan pelibatan masyarakat dalam pemilahan sampah telah memperkuat ekosistem perkotaan yang berkelanjutan.

Pengelolaan sampah berkelanjutan juga memiliki dampak signifikan terhadap ekonomi, baik dari sisi pemberdayaan ekonomi masyarakat maupun dalam meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya. Beberapa penelitian menekankan bahwa model pengelolaan sampah berbasis komunitas dapat mendorong munculnya peluang

ekonomi baru, seperti pengolahan sampah menjadi produk bernilai tambah. Dalam konteks ini, sistem seperti bank sampah atau program daur ulang berbasis masyarakat berfungsi sebagai wadah untuk menciptakan usaha kecil yang dapat memberikan pendapatan tambahan bagi keluarga dan komunitas setempat. Misalnya, pengolahan sampah organik menjadi pupuk kompos atau pemanfaatan sampah plastik menjadi barang kerajinan dapat meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam ekonomi sirkular (Masvika et al., 2024; Nooraini, 2024).

Ro'aini & Azizah (2024) menekankan bahwa pengelolaan sampah, terutama dalam konteks daur ulang dan pengurangan plastik sekali pakai, merupakan bentuk konkret dari konsumsi dan produksi yang berkelanjutan. Masyarakat yang memahami pentingnya pemilahan sampah dan pengurangan limbah rumah tangga turut mengubah pola konsumsi yang lebih bertanggung jawab. Salah satu dampak utama dari sistem pengelolaan sampah yang buruk adalah peningkatan emisi gas rumah kaca, khususnya dari pembakaran sampah dan penimbunan di TPA. Ro'aini & Azizah (2024) menunjukkan bahwa pengelolaan sampah berbasis partisipatif dapat mengurangi emisi karbon, menjadikannya sebagai bagian dari aksi iklim dalam mitigasi perubahan iklim.

Selanjutnya, edukasi kepada masyarakat melalui program pendampingan pemilahan sampah atau pembuatan kompos secara selektif mampu meningkatkan kapasitas lokal dalam pengelolaan limbah (Masvika et al., 2024; Nooraini, 2024). Suksesnya beberapa program pengelolaan sampah berkelanjutan juga sangat bergantung pada kolaborasi mengenai pemerintah daerah, LSM, akademisi, dan sektor swasta (Sufianti, 2019). Namun, tantangan mengenai koordinasi antar pemangku kepentingan masih menjadi hambatan utama yang perlu diperbaiki (Komarudin et al., 2023; Napitupulu & Muhyidin, 2021). Sistem pengelolaan yang terintegrasi, terutama di daerah perkotaan dan Kawasan padat penduduk memiliki tantangan atau hambatan juga dalam mewujudkannya yaitu ketidakefektifan implementasi kebijakan dan keterbatasan infrastruktur seperti kurangnya fasilitas pengolahan (Komarudin et al., 2023; Rahmawati et al., 2021).

Upaya pengurangan total limbah dengan mendorong proses daur ulang dan penggunaan kembali melalui pendekatan jangka Panjang melalui program *zero waste no landfill*. Menurut Suryawan & Atmika (2021) Program *zero waste no landfill* terbukti efektif tidak hanya dalam menurunkan volume sampah, tetapi juga mengurangi ketergantungan pada TPA,

memperpanjang umur infrastruktur persampahan, dan mendorong ekosistem ekonomi sirkular. Secara keseluruhan, terdapat kecenderungan bahwa pengelolaan sampah yang berhasil tidak hanya bergantung pada teknologi, namun transformasi sosial dan kesadaran kolektif masyarakat.

4 PENUTUP

Pengelolaan sampah berkelanjutan di Indonesia telah berkembang melalui berbagai pendekatan inovatif, terutama dalam partisipasi aktif masyarakat, kolaborasi multi sektor, dan penerapan teknologi yang ramah lingkungan. Strategi pengelolaan sampah berkelanjutan juga berhasil menunjukkan korelasi yang kuat dengan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), terutama dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Pada proses berjalannya upaya, terdapat tantangan pada aspek regulasi, infrastruktur, koordinasi antar instansi, dan kesadaran masyarakat yang belum merata. Peluang dalam pengembangan selanjutnya yaitu memperkuat kerangka kebijakan yang adaptif untuk meningkatkan program edukasi berbasis masyarakat, serta memperluas sistem insentif ekonomi melalui program seperti bank sampah dan daur ulang berbasis komunitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Azis, M. R., Jamil, M., & Kamaruddin, C. A. 2025. Optimalisasi Pengelolaan Sampah dan Pembangunan Berkelanjutan di Desa Sugiale Kabupaten Bone (Studi Kasus Bank Sampah Al-Muqarrabin). *EMT Kita*, 9(2), 480–487.
- Billah, N. S., Sari, D. K., & Khasanah, A. N. 2019. Cobent (Community Based Environment) Dalam Pengelolaan Sampah Mandiri Guna Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan di Dusun Sukunan, Banyuraden, Sleman, DIY. *Jurnal Administrasi Dan Kebijakan Publik*, 3(2), 195–213. <https://doi.org/10.25077/jakp.3.2.195-213.2018>
- Kitchenham, B., Brereton, O. P., Budgen, D., MarkTurner, Bailey, J., & Linkman, S. 2009. Systematic literature reviews in software engineering – A systematic literature review. *Information and Software Technology*, 7–15.
- Komarudin, A., Rosmajudi, A., & Hilman

- Khayati, Afif Nur, Amin Pujiati, dan Inaya Sari Melati. 2026. "Pengelolaan Sampah Berkelanjutan Sebagai Strategi Pendukung Pembangunan Berkelanjutan: Systematic Literature Review".
- Program Pascasarjana STIA YPPT Priatim Tasikmalaya, A. 2023. Implementasi Kebijakan Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga Di Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya. *Indonesian Journal Of Education And Humanity*, 3(4), 41–49.
- Malihah, L., & Nazairin, A. 2024. Sampah Plastik Sachet Dalam Perspektif Pembangunan Berkelanjutan. *YUME : Journal of Management*, 7(1), 198–210.
- Masvika, H., Purwanto, Wantu, S., & Khasanah, N. 2024. Pendampingan Pengelolaan Sampah Botol Plastik Dalam Mendukung Program Pembangunan Berkelanjutan Di Kelurahan Tlogosari Wetan Kota Semarang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(02).
- Napitupulu, M. H., & Muhyidin, A. 2021. Tantangan Partisipasi Pemangku Kepentingan dalam Tata Kelola Sampah Kota Berkelanjutan. *Jurnal Pembangunan Wilayah Dan Kota*, 17(4), 385–397.
<https://doi.org/10.14710/pwk.v17i4.34438>
- Nooraini, A. 2024. Pengelolaan Sampah Berkelanjutan melalui Pendampingan Pembuatan Pupuk Kompos dari Sampah Rumah Tangga di Desa Cileles Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang. *Civitas Consecratio: Journal of Community Service and Empowerment*, 4(1), 1–10.
<https://doi.org/10.33701/cc.v4i1.3740>
- Nurdiani, L. N., & Muslim, A. 2022. Analisis Pengelolaan Sampah di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Analysis of Waste Management at Ibnul Qoyyim for Girls Islamic Boarding School as an Implementation of Sustainable Development Goals. *Jurnal Pengendalian Pencemaran Lingkungan (JPPL)*, 4(2), 38–50.
- Perera, C., Zaslavsky, A. , C. P., & Georgakopoulos, D. 2014. Context Aware Computing for The Internet of Things: A Survey. *IEEE Communications Surveys & Tutorials*, 16(1), 414–454.
- Prawisudawati, Y. E., Kustanti, A., & Toiba, H. 2024. Keberhasilan Komunitas dalam Pengelolaan Sampah: Studi Kasus Bank Sampah di Desa Sukowati. *Jurnal Sosiologi Agama Indonesia (JSAI)*, 5(1), 122–134.
<https://doi.org/10.22373/jsai.v5i1.4395>
- Rahmawati, A. F., Amin, Rasminto, & Syamsu, F. D. 2021. Analisis Pengelolaan Sampah Berkelanjutan Pada Wilayah Perkotaan di Indonesia. *Bina Gogik*, Vol.8(1), 1–12.
- Ro'aini, F. A., & Azizah, R. 2024. Pengelolaan Sampah Berkelanjutan Sebagai Aksi Iklim Dalam Mengurangi Dampak Perubahan Iklim: Sebuah Tinjauan Literatur. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5(32), 1753–1762.
- Sudirman, F. A., & Phradiansah, P. 2019. Tinjauan Implementasi Pembangunan Berkelanjutan: Pengelolaan Sampah Kota Kendari. *Jurnal Sosial Politik*, 5(2), 291.
<https://doi.org/10.22219/sospol.v5i2.9821>
- Sufianti, E. 2019. Perencanaan Kolaborasi dalam Pengelolaan Sampah sebagai Upaya Pembangunan Lingkungan yang Berkelanjutan. *Jurnal Ilmu Administrasi*, VIII(3), 322–329.
- Suryawan, I. G. P., & Atmika, I. 2021. Pengelolaan Sampah Berbasis Zerowaste No Landfill Sebagai Upaya Pelestarian Lingkungan Berkelanjutan. *Jurnal Bakti Saraswati (JBS) ...*, 10(2), 138–145.
<http://e-journal.unmas.ac.id/index.php/baktisaraswati/article/view/2551%0Ahttps://e-journal.unmas.ac.id/index.php/baktisaraswati/article/download/2551/1958>
- Suwerda, B., Hardoyo, S. R., & Kurniawan, A. 2019. Pengelolaan Bank Sampah Berkelanjutan Di Wilayah Perdesaan Kabupaten Bantul. *Jurnal Sains & Teknologi Lingkungan*, 11(1), 74–86.
<https://doi.org/10.20885/jstl.vol11.iss1.art6>
- Wahono, R. S. 2015. A systematic literature review of software defect prediction. *Journal of Software Engineering*, 1(1), 1–16.